BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

PERIODE MINGGU 53

28 DESEMBER 2025 - 03 JANUARI 2026

BKK KELAS I

BANDUNG

JUARA DONG! BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

DAFTAR ISI.....

1. LALU LINTAS KAPAL
2. LALU LINTAS PESAWAT
3. SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON
4. PENYAKIT INFEKSI EMERGING
5. KUNJUNGAN KLINIK
6. VAKSINASI INTERNASIONAL
7. SURVEILANS VEKTOR & FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN
8. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Buletin Epidemiologi* edisi minggu ke-53. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

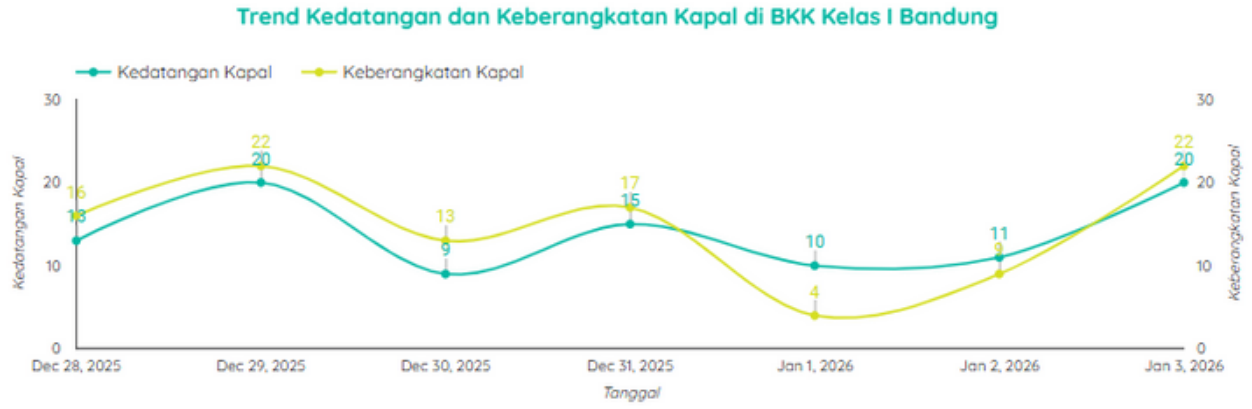

Di minggu ke-53, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 29 Desember 2025 dan 3 Januari 2026 (42 kapal) dengan rata-rata 28 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pel. Cirebon (36 kapal) dan paling sedikit di Pel. Patimban (10 kapal).
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pel. Patimban dari Singapura dan Malaysia) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

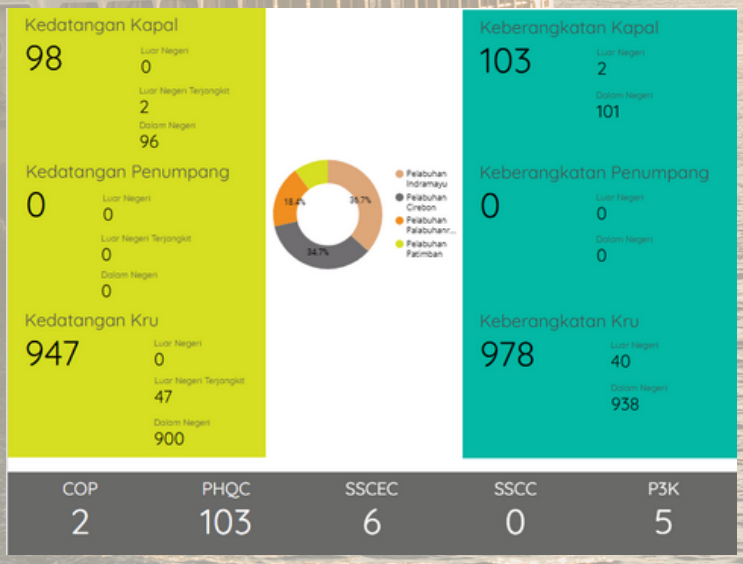

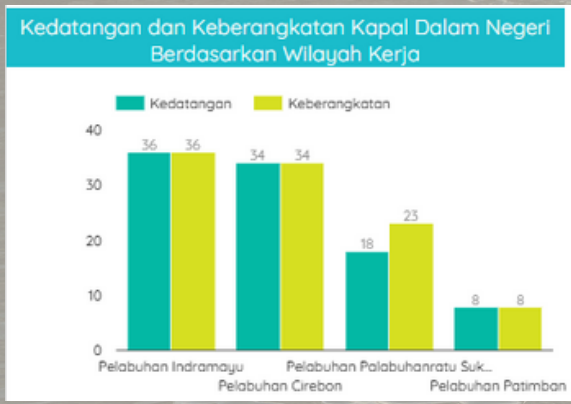

LALU LINTAS KAPAL

Lanjutan.....

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Record Count 1 [redacted] 1

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	50%
2.	Malaysia	MPOX, COVID	1	50%
		Grand total	2	100%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

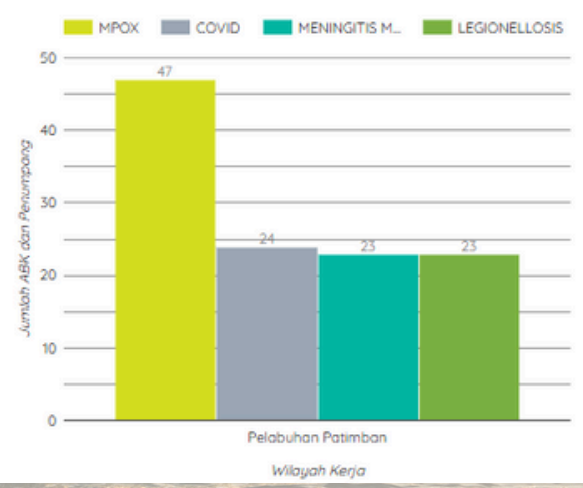

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, COVID.

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).

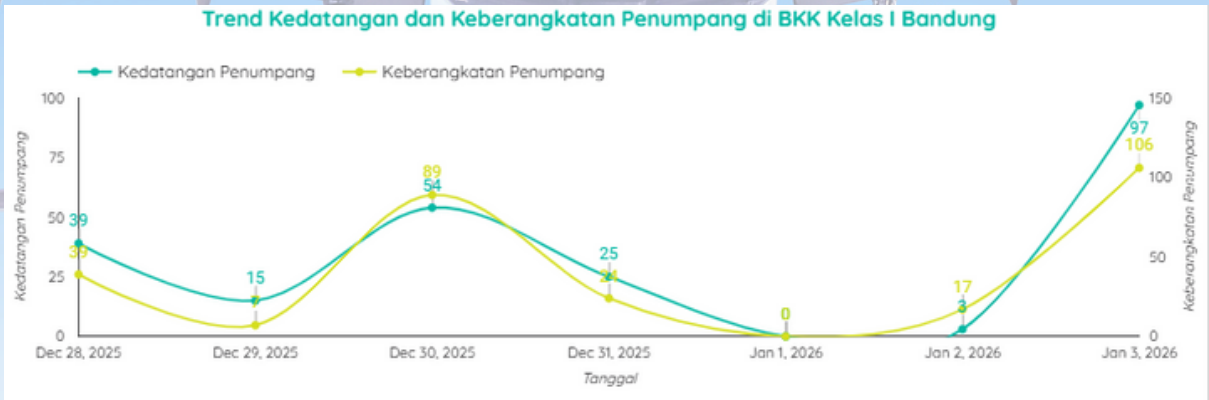

- Di minggu ke-53, kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 31 Desember 2025 (16 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 3 Januari 2026 (203 orang) dengan rata-rata 73 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada satu penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan satu penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

LALU LINTAS PESAWAT Lanjutan.....

Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

Record Count 2 2

Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
		Grand total	2	100%

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

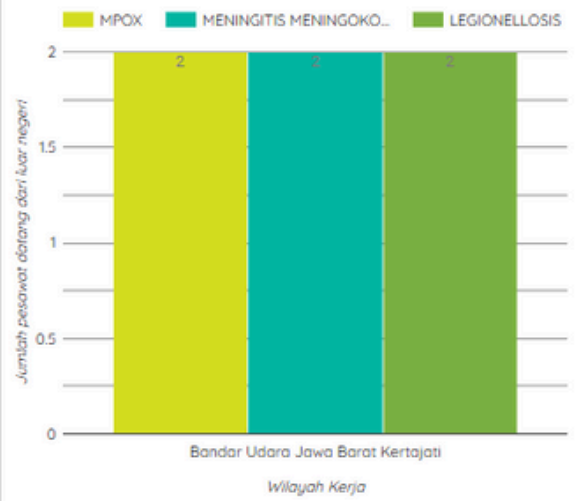

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

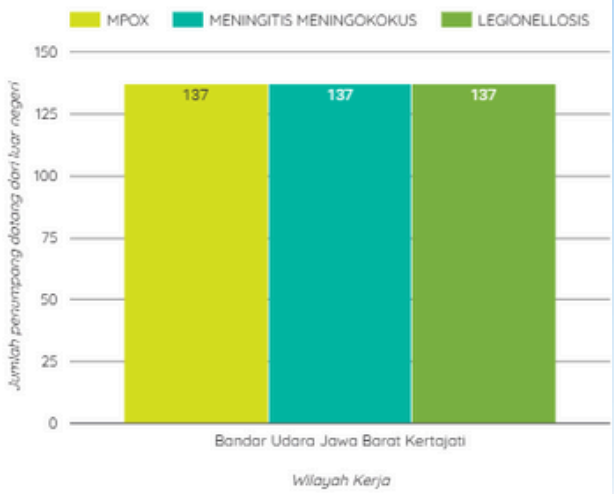

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.
Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) dan *Event Based Surveillance* (EBS) pada *web* https://skdr.surveilans.id/auth

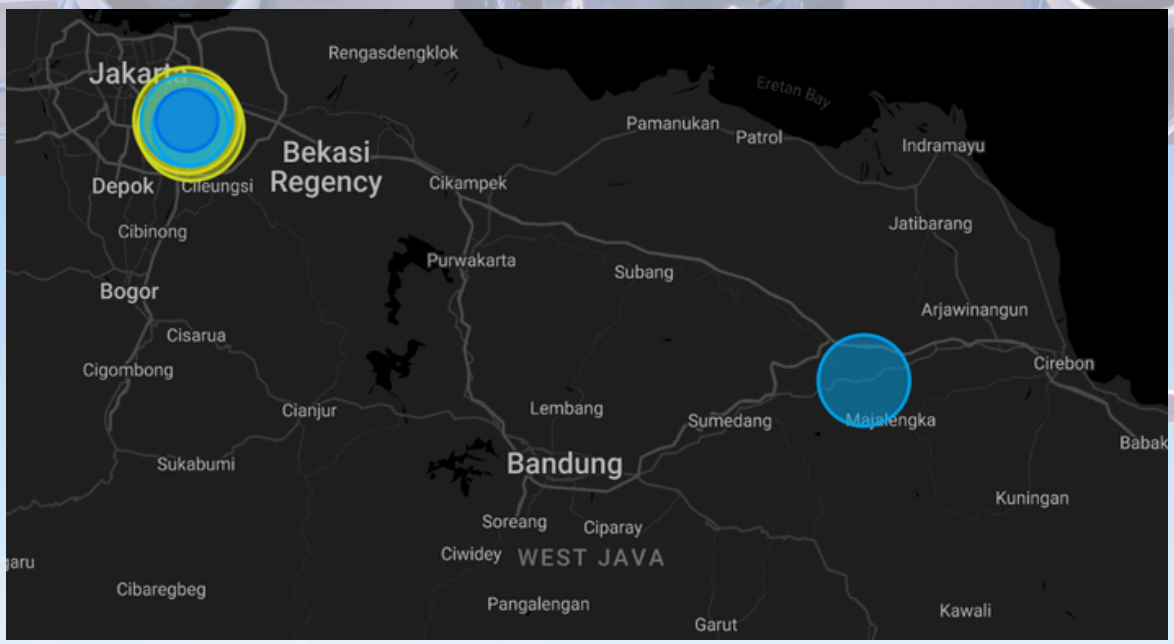

6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek dengue di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 5 (lima) orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 4 (empat) orang
- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 6 (enam) orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 5 (lima) orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 6 (enam) orang
- ISPA di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 3 (tiga) orang

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

Lanjutan.....

B. *INDICATOR BASED SURVEILLANCE* (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH *BUFFER* BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada *web* https://skdr.surveilans.id/auth

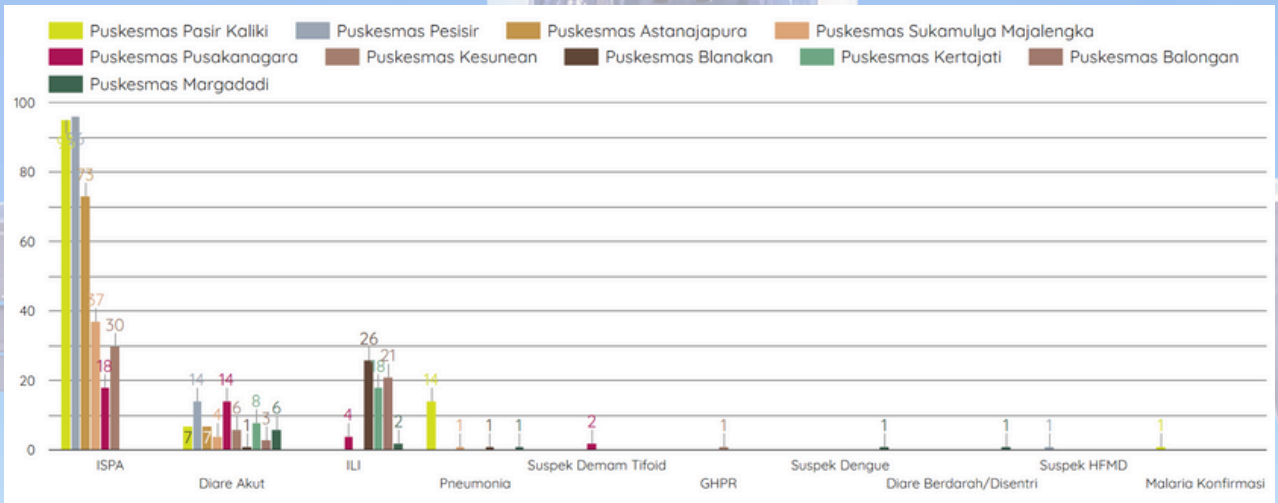

Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah *buffer*:

- 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 1 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu

C. *EVENT BASED SURVEILLANCE* (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH *BUFFER* BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada *web* https://skdr.surveilans.id/auth

- Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

Lanjutan.....

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.
Sumber data: laporan IBS dan EBS pada *web* https://skdr.surveilans.id/auth

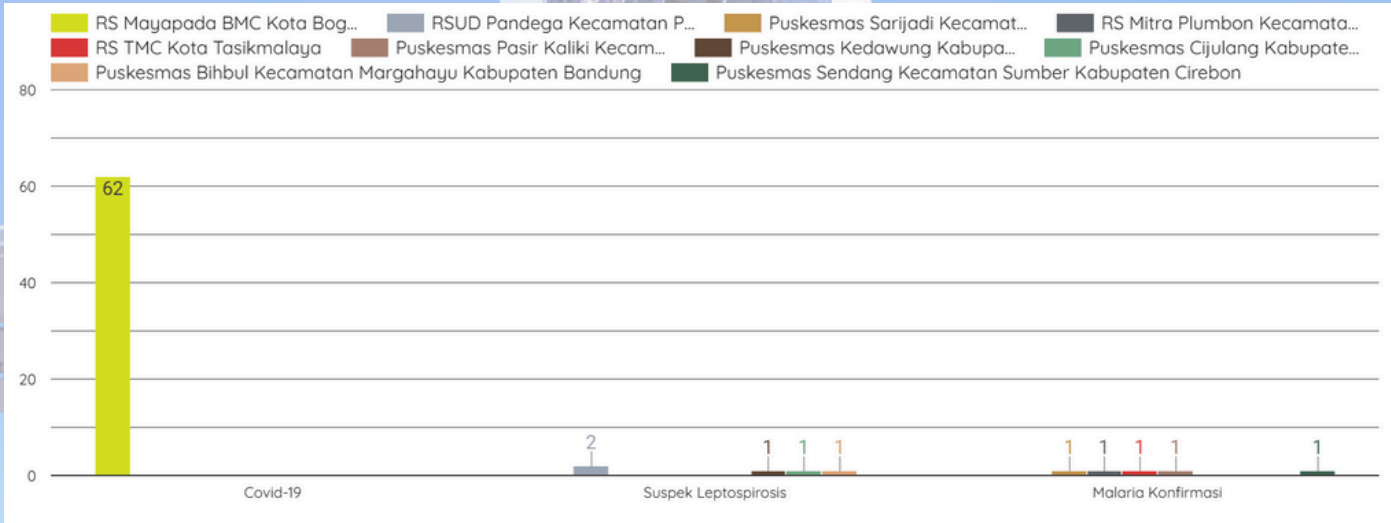

- 62 kasus Covid-19 di RS Mayapada BMC Kota Bogor Timur Kota Bogor
- 11 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Bihbul Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sukadana Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Jasa Kartini Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, 1 orang di RS Hermina Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran
- 6 kasus malaria konfirmasi
  - 1 orang di Puskesmas Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Sendang Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kecamatan Cicendo Kota Bandung, 1 orang di RS Mitra Plumbon Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, 1 orang di RS TMC Kota Tasikmalaya

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Surveilans penyakit infeksi emerging adalah kegiatan pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penyebaran informasi secara sistematis dan berkesinambungan mengenai penyakit menular baru muncul (emerging) atau muncul kembali (re-emerging)

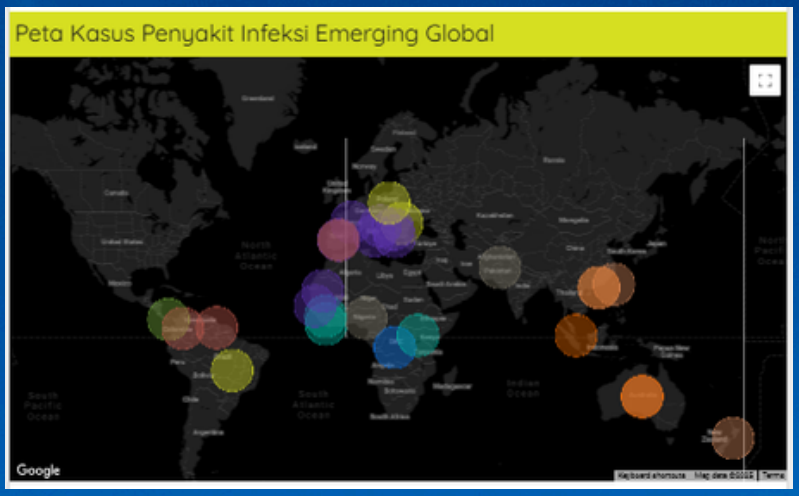

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-52 tahun 2025 :

- COVID-19: penambahan 16 konfrimasi (terbanyak penamabahan di Indonesia, Hongkong dan Taiwan). Tahun 2025 (M52) 4.294.479 konfirmasi. Di Indonesia terdapat 9 konfirmasi di 8 Kab/Kota
- Legionellosis : penambahan M48-M52 terdapat 258 konfrimasi di 6 negara (Amerika, Spanyol, Australia, Singapura, Taiwan dan Hongkong). Tahun 2025 (M52) 15.567 konfirmasi di 13 negara.
- Mpox : Secara global terdapat 52.153 konfirmasi di 96 negara pada tahun 2025. Penambahan kasus periode M51–M52 sebesar 24 konfirmasi (Kenya, Nigeria, Ghana, Senegal dan Kamerun)
- Penyakit Virus Hanta : penambahan 1 konfirmasi di Panama. Total 2025 (M52) 189 konfirmasi di 6 negara.
- Polio : penambahan 2 konfirmasi tip cVDPV2 di Chad dan Somalia
- Meningitis Meningokokus : penambahan di M49-M52 terdapat 90 konfirmasi di 5 negara (Cina, SPanyol, Amerika Serikat, Australia dan Vietnam). Total 2025 (M52) 1.968 di 26 negara.
- Penyakit Virus West Nile : penambahan 18 konfirmasi di Amerika Serikat. Total 2025 (M52) 3.143 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara.
- Listeriosis : : M48-M52 penambahan 28 konfirmasi di Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan dan Australia). 2025 (M52) 1.332 konfirmasi dari 6 negara.
- Demam Rift Valley : penambahan 4 konfirmasi di Senegal. 2025 (M52) 613 konfirmasi di 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal dan Uganda).

KUNJUNGAN KLINIK
BKK BANDUNG

A. DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA

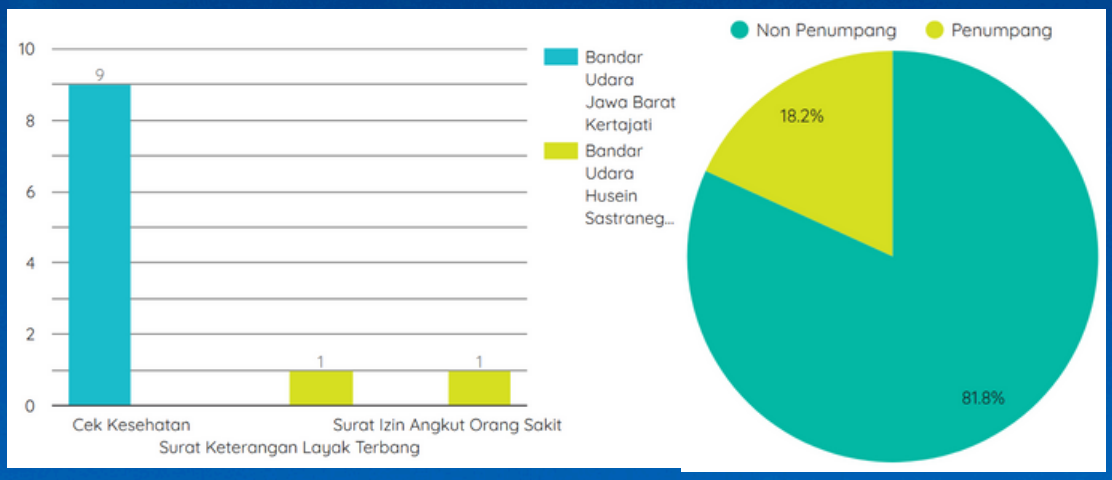

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah penumpang untuk keperluan surat keterangan layak terbang dan surat izin angkut orang sakit
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan

B. DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA

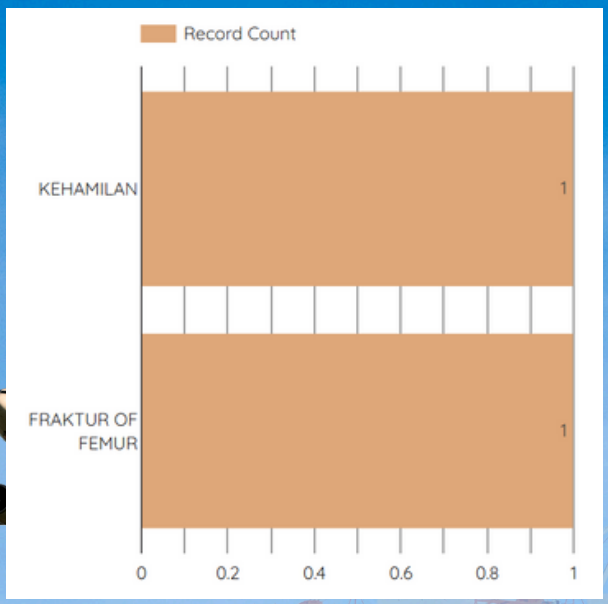

Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

C. DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

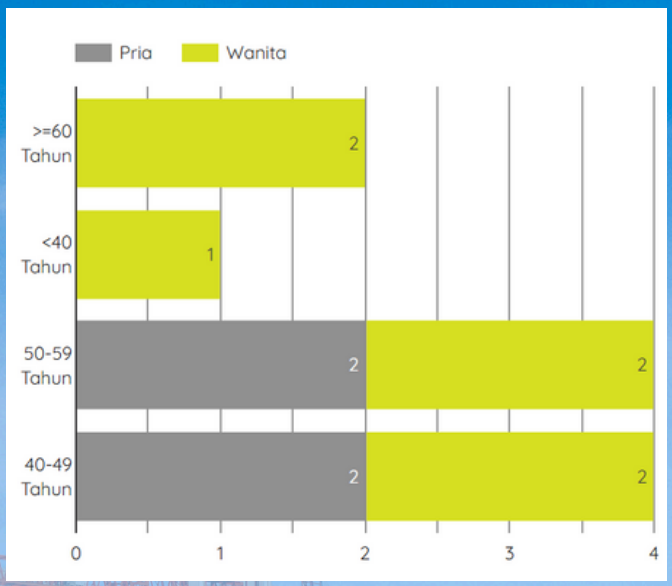

- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi oleh wanita (63,64%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia 40-49 tahun dan 50-59 tahun (masing-masing sebesar 36,36%) dan paling sedikit pada rentang usia <40 tahun yaitu sebesar 9,09%

KUNJUNGAN KLINIK
BKK BANDUNG

Lanjutan.....

D. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	2	1
Normal	4	2
Hipertensi Tingkat 1	1	1
Grand total	**7**	**4**

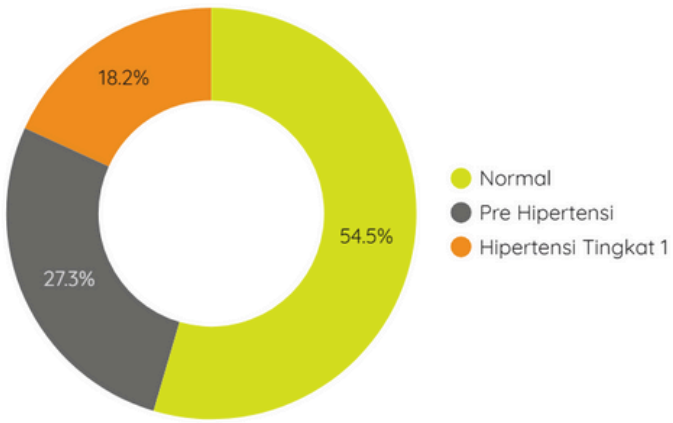

Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebanyak 3 orang (27,3%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 2 orang (18,2%), normal sebanyak 6 orang (54,5%)

E. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	2	1
Prediabetes	1	1
Normal	4	2
Grand total	**7**	**4**

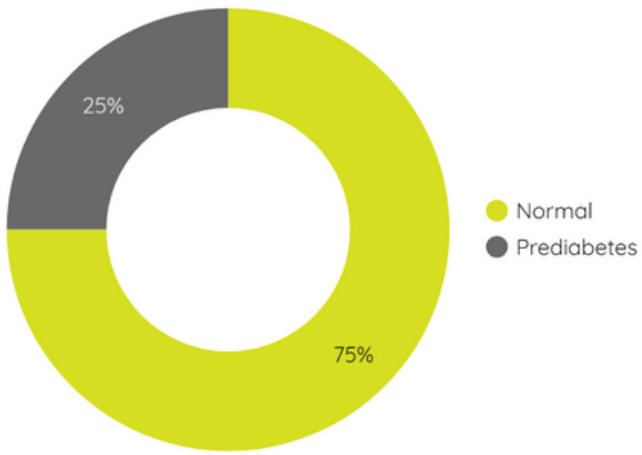

Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, menderita prediabetes sebanyak 2 orang (25%), selebihnya normal sebanyak 6 orang (75%)

SURVEILANS VAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- **Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung**

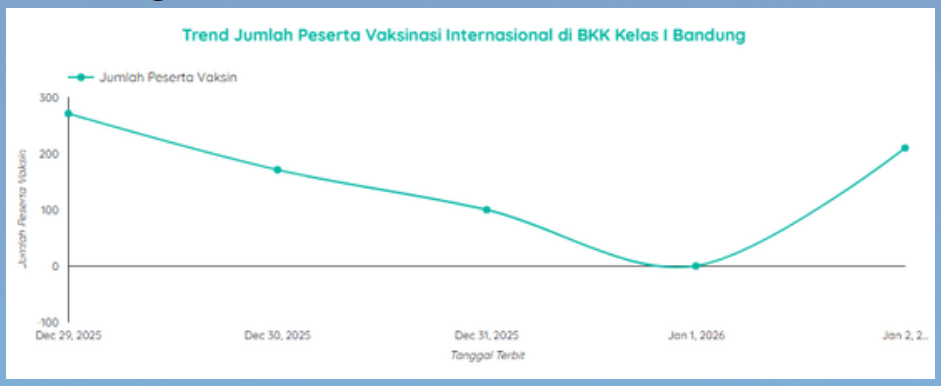

Pada minggu ke-53, Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung mengalami penurunan jumlah peserta vaksin, hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh libur tahun baru, setelah penurunan jumlah peserta vaksin pada awal minggu jumlah peserta kembali ke angka di atas 200 pada 2 januari 2026, menunjukan aktivitas layanan kesehatan yang langsung kemblai normal setelah masa liburan.

- **Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah**

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung, sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Ratu Sukabumi. Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (60,8%) dan kelompok usia <40 tahun (40.7%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (48.3%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (98.7%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (51.2%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (23.5%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (7.2%), yang banyak diderita oleh perempuan.

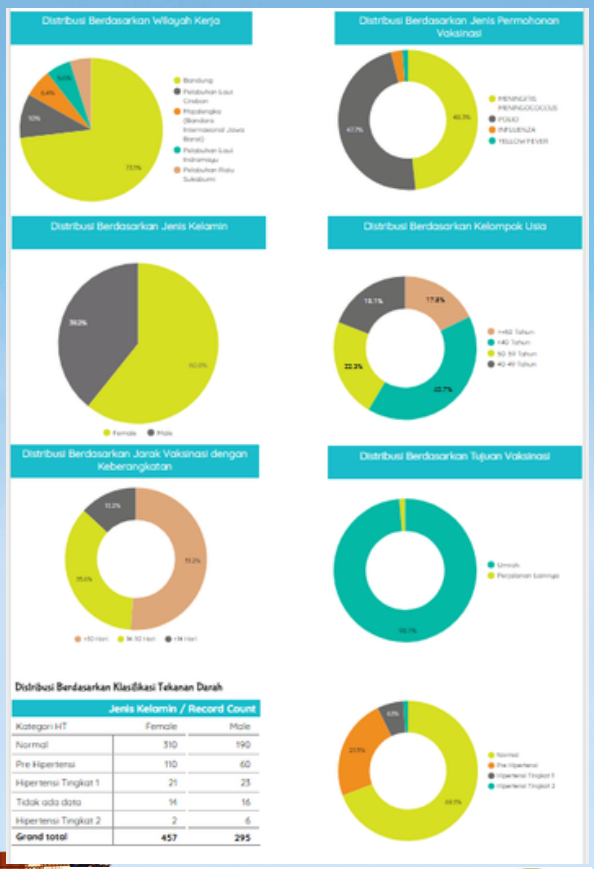

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Female	Male
Normal	310	190
Pre Hipertensi	110	60
Hipertensi Tingkat 1	21	23
Tidak ada data	14	16
Hipertensi Tingkat 2	2	6
Grand total	**457**	**295**

SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Pengendalian Vektor Pes

Kegiatan pengendalian vektor Pes dilakukan untuk melaksanakan program pengendalian faktor risiko penyakit Pes dengan melakukan pemasangan perangkap tikus di gedung perkantoran, pasar, rumah makan/kantin yang berada di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara BKK Bandung

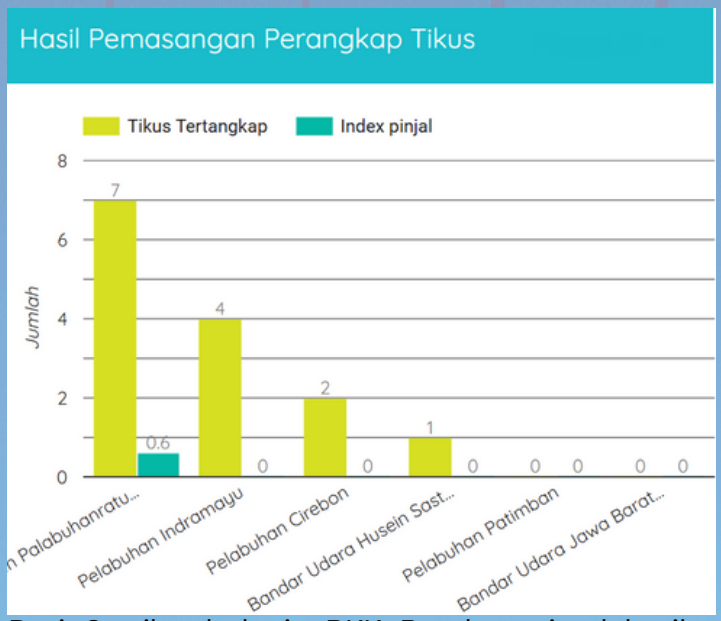

Dari 6 wilayah kerja BKK Bandung, jumlah tikus terbanyak ditemukan di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi sebanyak 7 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0.06, kemudian wilker Pelabuhan Indramayu sebanyak 4 ekor, Pelabuhan Cirebon sebanyak 2 ekor, dan Bandar Husein S. Bandung sebanyak 1 ekor dengan indeks pinjal sebesar 0 yang termasuk dalam kategori minor karena <2. Secara keseluruhan, indeks pinjal di seluruh wilayah kerja BKK Bandung termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Untuk upaya pengendalian faktor risiko penyakit Pes survei dilakukan 9 kali dalam setahun dengan melihat siklus reproduksi tikus.

Tikus tertangkap berdasarkan jenis dapat dilihat sebagai berikut :

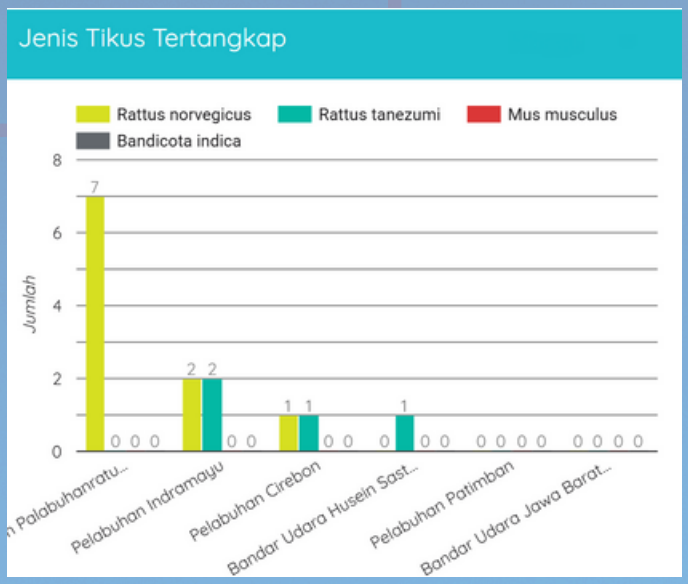

Jenis tikus yang tertangkap di wilayah kerja BKK Bandung terbanyak, yaitu jenis Rattus norvegicus sebayak 10 ekor. Jenis tikus lainnya Rattus tanezumi sebanyak 4 ekor.

KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan CKG, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, menderita pre hipertensi sebanyak 3 orang (27,3%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 2 orang (18,2%), prediabetes sebanyak 2 orang (25%)

- Peserta vaksinasi minggu ke-53 didominasi perempuan, usia <40 tahun, mayoritas untuk vaksin Meningitis tujuan umroh. Vaksinasi terbanyak di kantor induk Bandung dan terendah di Wilker Pelabuhan Ratu Sukabumi. Sebagian besar divaksin >30 hari sebelum keberangkatan, dengan tekanan darah normal, meski 7.2% mengalami pre-hipertensi hingga hipertensi, terutama perempuan.

- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.

- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.

- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Majalengka (suspek dengue di RS Livasya Dawuan), Kota Bekasi (suspek dengue dan suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati, suspek dengue suspek campak dan ISPA di RSUD Kelas D Pondok Gede)

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu

- Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 62 kasus Covid-19, 11 suspek leptospirosis, 6 kasus malaria

KESIMPULAN

Lanjutan.....

- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-52 tahun 2025 menunjukan risiko importasi penyakit . Ethiopia masih bergulat dengan Virus Marburg yang memiliki fatalitas 64,29%, menuntut pengawasan ketat terhadap pelaku perjalanan asal Afrika Timur. Di sisi lain, peningkatan COVID-19 nasional (+9 kasus di ME-52) dan penemuan suspek Virus Hanta di Bandung Barat serta suspek MERS/Meningitis di Depok menunjukkan bahwa agen penyakit infeksi emerging sedang bersirkulasi aktif di sekitar wilayah kerja Jawa Barat. Ancaman Legionellosis juga nyata dengan 15 kasus konfirmasi di Jawa Barat.

REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap peserta CKG terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM